

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena ingin menggambarkan tentang nilai sosial pengamal Tarekat di Desa Tawang Rejo Wonodadi Blitar. Adapun yang dinamakan pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penelitian penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran).¹ Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah (1) mempunyai latar alamiah (2) masyarakat sebagai alat (instrument) (3) memakai metode kualitatif (4) analisis data secara induktif (5) lebih mementingkan proses dari pada hasil (6) penelitian bersifat deskriptif (7) teori dari dasar (grounded theory) (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus (9) adanya khusus untuk keabsahan data (10) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap permasalahan yang ada di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan

¹Djunaidi Ghani, *Dasar-Dasar Pendidikan Kualitatif, Prosedur, Teknik, Dan Teori, Grounded* (Surabaya: PT. Bila Ilmu, 1997), 11

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

kedalaman dan keutuhan obyek yang diteliti dengan wilayah kelompok Pengamal Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Tawang Rejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Data-data dalam penelitian ini difahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian kualitatif ini sebagai *full partisipatori*, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran penelitian mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan, maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.”³

Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga

³Lexy. J.Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1992), 121

diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Tawang Rejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Masyarakat di Desa Tawang Rejo tersebut mayoritas petani, sesuai dengan karakteristik masyarakat. Dimana nilai-nilai sosial cenderung menonjol. Ketika mereka harus mengamalkan ajaran Tarekat Naqsyabandiyah, mereka tidak hanyamemfokuskan pada nilai-nilai ukhrowi saja tetapi juga terdapat nilai-nilai sosial. Dari fenomena yang ada di Desa Tawang Rejo, peneliti ingin mengetahuaisejauh mana kegiatan-kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah yang dilakukan oleh pengamal Tarekat Naqsyabandiyah dan ingin mengetahui nilai-nilai sosial dari pengamal Tarekat Naqsyabandiyah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh

karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.⁴

Menurut Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada teknik penelitian kualitatif dikelompokkan dengan adanya data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

a) Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama,⁶ atau pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁷ Dalam hal ini data primer di peroleh langsung dari wawancara dengan pengurus Tarekat Naqsyabandiyah beserta jajarannya, dan pengamal Tarekat Naqsyabandiyah setempat serta warga Desa Tawang Rejo. Pemilihan informan tersebut di atas, disebabkan karena keterkaitan mereka dengan obyek penelitian, selain itu karena mereka dianggap yang saling berperan dalam Tarekat Naqsyabandiyah tersebut.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua,⁸ atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitian. Data sekunder

⁴Burhan, Bungin, *Metodelogi penelitian sosial : format-format kuantitatif dan kualitatif* (surabaya: airlangga press, 2001), 129.

⁵Lexy j. moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (bandung : pt. remaja rosda karya, 1992), 157

⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

⁷Riduwan, *skala pengukuran variabel-variabel penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24

⁸Ibid, 24

antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya,⁹ adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, literatur yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan digunakan diantaranya:

a. Observasi

Dalam mengumpulkan data, akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/ mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.¹⁰ Sedangkan observasi yang digunakan adalah peneliti sebagai partisipan, dalam hal ini peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampakan peran sebagai *observer*.

Objek observasi ini adalah para pakar, pengurus, pengamal Tarekat Naqsyabandiyah dan masyarakat di wilayah Tawang Rejo. Data-data yang diambil dari observasi ini adalah kegiatan-kegiatan yang

⁹Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar metode penelitian hukum* (jakarta: pt. raja grafindo persada, 2004), 45

¹⁰John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

diadakan oleh pengamal Tarekat Naqsyabandiyah dan nilai-nilai sosial pada pengamal Tarekat Naqsyabandiyah.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya akan melakukan percakapan dengan partisipan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Percakapan ini akan dilakukan berkali-kali bersama partisipan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.¹¹ Metode wawancara yang peneliti lakukan yaitu bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pengamal Tarekat Naqsyabandiyah dan nilai-nilai sosial pada pengamal Tarekat Naqsyabandiyah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu peneliti akan mengumpulkan data rekaman baik tertulis maupun tidak tertulis (video/ rekaman) yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagai mana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.¹² Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tertulis tentang struktur dan dokumen tentang kegiatan-kegiatan pengamal Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Tawang Rejo.

F. Analisis Data

Teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data diantaranya:

a. Mengolah dan mempersiapkan data

¹¹Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

¹²Ibid, 216

Dalam tahap ini peneliti akan memilah-milah dan menyusun data ke dalam jenis-jenis yang berbeda sesuai dengan sumber informasi.

b. Memahami catatan secara keseluruhan

Peneliti akan membaca semua catatan dengan seksama dan menuliskan catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

c. Men-*coding* data

Dalam tahap ini peneliti akan mengelompokkan kalimat-kalimat (paragraf-paragraf) atau gambar-gambar ke dalam kategori-kategori tertentu, dan melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus.

d. Menerapkan proses *coding*

Dalam hal ini proses *coding* akan digunakan untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang akan dianalisis

e. Menyajikan kembali

Selanjutnya data yang peneliti peroleh akan disajikan kembali dalam laporan kualitatif.

f. Menginterpretasi data

Tahap terakhir adalah menginterpretasi/memaknai data yang telah dideskripsikan.

Beberapa teknik analisis di atas, diadopsi dari tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Creswell.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilaksanakan dengan cara mengolah data dan menyeleksinya, kemudian

¹³Ibid, 277

dikelompokkan sesuai dengan kerangka peneliti dan selanjutnya data tersebut dianalisa.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar sub-obyek yang diteliti. Analisa data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴ Dengan demikian, analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis mengenai kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pengamal Tarekat Naqsyabandiyah dan nilai-nilai sosial pengamal Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Tawang Rejo.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria kredibilitas (derajat keperjayaan). Kredibilitas dapat dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menempatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai tersebut:

¹⁴Ibid, 66

Menurut Lexy J Moeleong bahwa untuk menentukan keabsahan data, atau kredibilitas (derajat kepercayaan) data digunakan teknik pemeriksaan data yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan refrensial
6. Pengecekan anggota¹⁵

Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang penelitian gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dalam upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil peneliti dapat sesuai dengan kenyataan yang ada ditempat penelitian, ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini penelitian memperdalam pengamatan yang terkait dalam hal yang yang diteliti.
- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. Pertama: triangulasi sumber, yaitu

¹⁵Moeleong, metodologi penelitian kualitatif, 327.

¹⁶Ibid, 178.

membandingkan perolehan data pada teknik berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua: triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda.

- c. Pengecekan sejawat/ pemercek yaitu peneliti berupa ya melibatkan dengan informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.¹⁷

H. Tahap-Tahap penelitian

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan meneliti keadaan lapangan
 - e. Memilih dan menentuka informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian¹⁸
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan

¹⁷Moeleong, metodologi penelitian kualitatif, 332.

¹⁸Ibid, 127-134.

- c. Berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan dan sesudah pengumpulan

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan serta mengedit dari setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - f. Penentuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - g. Pengecekan keabsahan data
 - h. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil-hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi